

Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Remayu

Yelpi Anggreani¹, Zico Fakhrrur Rozi², Andriana Sofiarini³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}.

Email: yelpianggreani096@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Remayu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, populasi dan sampel penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri Remayu, teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, teknik analisis data dengan langkah-langkah uji normalitas dan uji z. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui hasil tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata 38,28 dan tes akhir (*posttest*) dengan nilai rata-rata 62,37 hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) lebih besar dari pada tes awal dengan selisih nilai 24,09. Setelah dihitung dengan menggunakan uji z diperoleh nilai $z_{hitung} = 0,78$ dan $z_{tabel} = 0,4265$ atau nilai $z_{hitung} \geq z_{tabel}$. Maka dapat diartikan bahwa penerapan model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Remayu tahun ajaran 2021.

Kata Kunci: Penerapan. Model *make a match*, hasil belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the *make a match* learning model to improve student learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Remayu. the research method used was quasi-experimental, the population and sample of this study were fourth grade students of SD Negeri Remayu, data collection techniques used test techniques, data analysis techniques with normality test steps and z-test based on the results of data analysis it is known that the results of the initial test (*pre-test*) with an average value of 38.28 and the final test (*posttest*) with an average of 62.37 this indicates that the average value of the final test (*posttest*) is greater than the initial test. with a difference in value of 24, 09. After being calculated using the z test, the value of z count = 0.78 and z tabel = 0,4265 or z count $\geq$ z tabel, it can be interpreted that the application of the *make a match* model can improve student learning outcomes in the eyes 4th grade science lesson at SD Negeri Remayu for the 2021 academic year.

keywords: Application of the *make a match* model, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya kehidupan bangsa. Guna meningkatkan menduduki posisi yang sangat penting mutu pendidikan terutama pada jenjang dalam membangun peradaban bangsa guna Sekolah Dasar segala upaya dilakukan menciptakan sumber daya manusia yang pemerintah melalui pembaharuan terhadap berkualitas sesuai dengan tujuan nasional

kurikulum, sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

Selain itu, dilaksanakan juga upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, model pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif sebab pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa. Penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan diberbagai mata pelajaran salah satunya ialah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di SD begitu penting dan dirasa perlu diperbaiki serta diupayakan peningkatan kualitas pembelajarannya.

Sesuai dengan pendapat Wuryastuti (dalam Dessty, 2014:194) dalam penelitiannya menemukan beberapa permasalahan pembelajaran IPA yang terjadi di lapangan saat ini, antara lain dalam proses belajar mengajar di sekolah belum memberi kesempatan maksimal kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya, sebab masih menerapkan sistem pembelajaran konvensional selain itu, Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV diperoleh informasi bahwasanya guru melaksanakan pengembangan khususnya pembelajaran aktif melalui pemanfaatan media

pembelajaran yang tersedia di lingkungan sekolah saja seperti hanya menggunakan buku paket siswa sebab fasilitas Teknologi Informasi (TI) belum tersedia guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Salah satu model yang tepat untuk mengatasi permasalahan di atas ialah model *Make a Match* yang memiliki kelebihan yaitu mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, materi pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar sehingga memberikan kesempatan maksimal kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya sebab hal ini menjadi salah satu faktor yang harus terpenuhi khususnya pada pembelajaran IPA agar permasalahan dan hambatan yang muncul dapat diminimalisir dengan baik. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan *Loma Curran*. Ciri utama model *Make a Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Beberapa penelitian menggunakan model pembelajaran serupa antara lain

dilakukan oleh Deschuri, dkk (2016:369) yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* Dengan Media Kartu klop Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Buatan” dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan model *Make a Match* terjadi peningkatan pada aktivitas siswa di siklus III ini meningkat. Terdapat 20 orang siswa (90%) yang mendapatkan rentang skor 7-9 dengan interpretasi “baik” (B), perolehan pada aktivitas siswa tersebut dikatakan telah mencapai target.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Wijanarko (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan” menerangkan bahwa model pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar. Atas dasar penjelasan diatas peneliti mengadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dikelas IV SD Remyu pada mata pelajaran IPA penelitian ini bertujuan agar tidak hanya guru yang aktif tetapi siswa juga dilibatkan aktif dengan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, sebab seorang guru harus mengetahui bahwa tidak semua metode pembelajaran akan

berhasil jika diterapkan untuk materi tertentu.

Model *Make a Match* yang memiliki kelebihan yaitu mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, materi pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar sehingga memberikan kesempatan maksimal kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya sebab hal ini menjadi salah satu faktor yang harus terpenuhi khususnya pada pembelajaran IPA agar permasalahan dan hambatan yang muncul dapat diminimalisir dengan baik. Serta penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Remyu setelah diterapkan model pembelajaran *Make a Match*”.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut Hasnunidah (2017:8) Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengukur, menilai hasil belajar siswa serta meneliti pengaruh perlakuan terhadap perilaku yang timbul akibat perlakuan. Penelitian ini merupakan

penelitian *experimen semu*, penelitian dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Remyu. Desain penelitian yang digunakan peneliti ialah *Desain pretest -posttest kelompok Non-ekuvalen*.

Desain penelitian yang digunakan peneliti ialah *Desain pretest - posttest kelompok Non-ekuvalen* menurut Hasnunidah (2017:44).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Nasution, 2020:48).

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes. Pemberian tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes dilakukan untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Make a Match*. Serta teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ialah Untuk menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Remyu mulai dari tanggal 19 Juli s.d 19 Agustus menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian yang berjumlah 15 orang siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *make a match* dan cara mendapatkan data pada penelitian ini ialah menggunakan tes yang berbentuk soal essay terdiri dari 10 soal. Uji coba instrumen dilaksanakan pada kelas V SD Negeri Remyu pada hari senin tanggal 19 Juli 2021 berjumlah 28 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diketahui dari 10 soal yang diujikan terdapat 7 soal yang dapat dipergunakan sebagai alat tes tertulis pada pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan *preteset* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA yang berbentuk soal essay terdiri dari 7 soal. *Pretest* dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021 di kelas IV yang diikuti oleh 15 siswa, berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* secara rinci dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil *Pretest*

No	Kategori	Keterangan
1	Skor Tertinggi	60
2	Skor Terendah	5
3	Rata-Rata Nilai	38,28
4	Simpangan Baku	25,54
5	Jumlah Siswa Yang Tuntas	3 siswa (20%)

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh data siswa yang memiliki nilai lebih dari 67 (tuntas) adalah sebanyak 3 siswa diantaranya memperoleh nilai 85 dan 71 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak semua siswa yang tuntas pada tes kemampuan awal siswa (*pretest*). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan awal siswa sebelum penerapan model *make a match* dapat dikategorikan belum tuntas.

Tes kemampuan akhir siswa (*Posttest*) dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran materi sifat-sifat bunyi yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *make a match*. Kegiatan *posttest* dalam penelitian ini dilakukan di akhir pertemuan yang diikuti sebanyak 15 siswa di kelas. Berdasarkan hasil dari perhitungan data *posttest* pada kelas sampel dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil *Posttest*

No	Kategori	Keterangan
1	Skor Tertinggi	65
2	Skor Terendah	10
3	Rata-rata Nilai	62,37
4	Simpangan Baku	22,98

5	Jumlah Siswa Yang Tuntas	11 siswa (73,3%)
---	--------------------------	------------------

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka diketahui bahwa nilai lebih dari 67 sebagai syarat KKM (tuntas) ada sebanyak 11 siswa serta siswa yang mendapat nilai kurang dari 67 (belum tuntas) sebanyak 4 siswa diantaranya memperoleh nilai 14, 21, 35 dan 44 . Rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 62,37 secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan model *make a match* mengalami peningkatan di bandingkan pada kegiatan *posttest*.

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah data dari hasil pelaksanaan *Pretest* dan *Posttest* normal atau tidak. Perhitungan mengenai uji normalitas data dapat dilihat jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Tes	X^2_{hitung}	Dk (n-1)	X^2_{tabel}	kesimpulan
Tes awal (<i>Pretest</i>)	9,5198	5	11,070	Normal
Tes akhir (<i>Posttest</i>)	9,9096	5	11,070	Normal

Berdasarkan tabel 5 menerangkan bahwa nilai dari X^2_{hitung} data *Pretest* dan *Posttest* lebih kecil dari pada nilai X^2_{tabel} . Pengujian ini menggunakan uji kecocokan X^2 (chi-kuadrat) menunjukan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Adapun pada Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Remayu setelah diterapkan model pembelajaran Make a Match serta menggunakan uji hipotesis dengan rumus uji-z. Berdasarkan tabel di atas, menunjukan hasil analisis uji z, diketahui bahwa nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ dengan tarap kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Remayu setelah diterapkan model *make a match* lebih dari 67 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Remayu setelah diterapkan model pembelajaran Make a Match secara signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan Hasil analisis tes awal (*pretest*) nilai rata-rata sebesar 38,28 dan nilai rata-rata tes akhir (*Posttest*) sebesar

62,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*Posttest*) lebih besar dari pada (*pretest*) dengan selisih nilai 24,09. Kemudian dihitung menggunakan rumus uji z diketahui nilai $Z_{hitung} = 0,78 \geq$ dari $Z_{tabel} = 0,4265$. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Remayu.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Desstya, Anatri. (2014). *Kedudukan Dan Aplikasi Pendidikan Sains Di Sekolah Dasar*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar,1(2), 193-200
- Deschuri, C., Kurnia, D., Gusrayani, D. (2016). *Penerapan Model Kooperatif Teknik Make A Match Dengan Media Kartu Klop Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Buatan*. Jurnal Pena Ilmiah,1(1), 361-370
- Wijanarko, Yudi. (2017). *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan*. Jurnal Taman Cendekia, 1(1),52-59
- Sutisna. (2020). *Statistik Penelitian*. Gorontalo.

Buku

- Hasnunidah, Neni.(2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:Media Akademi.
- Nasution, J.G.A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Medan.

Reference by Mendeley

- Anatri Desstya n.d, (2014) kedudukan dan aplikasi pendidikan saint di sekolah dasar jurnal propesi pendidikan dasar, 1 (2),193-200)
- Deschuri, Kurnia, and Gusrayani (2016) penerapan model *Kooperatif Teknik Make A Match* dengan media kartu klop untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan Jurnal Pena Ilmiah1(1),361-370)
- Wijanarko, Yudi. (2017). Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. Jurnal Taman Cendekia, 1(1) n.d.)
- Sutisna. (2020). Statistik Penelitian. Gorontalo. n.d.)